

BAB XI

KESIMPULAN DAN SARAN

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil perhitungan dari bab–bab sebelumnya pada pra rancangan pabrik Bioetanol dari Singkong Karet dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pra Rancangan Pabrik Bioetanol dengan Kapasitas Produksi 2.000 KL/tahun direncanakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.
2. Dari analisa teknis dan ekonomi yang dilakukan, maka Pabrik Bioetanol dari Singkong Karet dengan Kapasitas Produksi 2.000 KL/tahun layak didirikan di Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.
3. Pra Rancangan Pabrik Bioetanol dari Singkong Karet merupakan perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan struktur organisasi *line and staff* dengan jumlah tenaga kerja 189 orang yang terdiri dari 153 karyawan *shift* dan 36 orang karyawan *non shift*.
4. Dari perhitungan analisa ekonomi, maka Pabrik Bioetanol dari Singkong Karet ini layak didirikan dengan :

- *Fixed Capital Investment (FCI)* = US\$ 17.015.920,46
= Rp 423.475.212.533,31
- *Working Capital Investment (WCI)* = US\$ \$3.002.809,49
= Rp Rp41.922.223.335
- *Total Capital Investment (TCI)* = US\$ 20.018.730
= Rp Rp279.481.488.902,84
- *Total Sales (TS)* = US\$ 16.669.942
= Rp 232.729.063.090
- *Rate of Return (ROI)* = 46,71 %.
- *Pay of Time (POT)* = 3 tahun 3 bulan 8 hari
- *Break Event Point (BEP)* = 21,28 %

11.2 Saran

Berdasarkan pertimbangan dari analisa ekonomi yang telah dilakukan pabrik Bioetanol dari Singkong Karet ini layak untuk dilanjutkan ke tahap rancangan. Untuk itu disarankan kepada pengurus dan pemilik modal untuk dapat mempertimbangkan dan mengkaji ulang tentang pendirian pabrik Bioetanol dari Singkong Karet.